

**MEDIA PEMBELAJARAN VIRTUAL MENGGUNAKAN TEKNIK
PARAFRASE PADA PEMBELAJARAN MENULIS PUISI B
DI PERGURUAN TINGGI**

Siti Fatimah¹ dan Murywantobroto²

^{1,2} Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Semarang
¹sitifatihmah@upgris.ac.id

Abstrak

Selama ini teknik parafrase digunakan untuk membantu mahasiswa dalam menafsirkan puisi. Pada perkembangannya, teknik parafrase justru dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis puisi di perguruan tinggi. Permasalahan yang dihadapi oleh dosen dan mahasiswa yaitu ketidaktepatan media yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi yang dilaksanakan secara virtual dengan teknik parafrase. Tujuan dilakukan penelitian deskriptif kualitatif ini untuk mengungkapkan media-media pembelajaran virtual yang tepat dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik parafrase di perguruan tinggi. Berdasarkan penelitian, digunakan media virtual *zoom meeting* dan *google meet* sebagai media penyampaian materi serta *google form* sebagai media evaluasi. Diperoleh 136 judul puisi yang dihimpun dari pembelajaran virtual menggunakan media *zoom meeting*, *google meet*, dan *google form*. Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian pendahuluan sehingga dapat dimanfaatkan dan dilanjutkan untuk penelitian berikutnya terkait strategi pembelajaran yang tepat digunakan untuk pembelajaran penulisan puisi secara virtual menggunakan teknik parafrase di perguruan tinggi

Kata kunci: Puisi, Pembelajaran Virtual, Media Komunikasi Virtual, Parafrase

Abstract

All this time, the paraphrasing technique is applied as an aid in interpreting poetry by the students. By the advancement, paraphrasing is employed as a technique in learning poetry writing in higher education. However, it was discovered that the media used by the lecturer and students in remote teaching-learning of poetry writing seemed improper. The present descriptive qualitative study was aimed to reveal proper digital media for teaching remotely in learning poetry writing in higher education. Relying on the result of the study, virtual communication platforms such as zoom meeting, and google meet were employed as the media in delivering the course remotely while the evaluation was distributed through google form. By conducting remote teaching-learning in poetry writing via zoom meeting, google meet, and google form, it collected 136 poems. This paper is a preliminary study. Thereby, it can be used and continued in future studies dealing with proper strategies in teaching-learning poetry writing virtually by employing the paraphrasing technique in higher education.

Keywords: Poetry, Virtual Learning, Virtual Communication Platforms, Paraphrasing

PENDAHULUAN

Penulisan puisi masih dipandang sulit, baik untuk dilakukan secara mandiri maupun dibelajarkan kepada orang lain. Tidak hanya di sekolah dasar, menengah pertama, menengah atas, maupun perguruan tinggi, terdapat banyak kendala yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik pada pembelajaran menulis puisi, terutama pembelajaran secara virtual. Salah satu kendala yang sering dialami yaitu media pembelajaran, karena dibutuhkan jaringan internet dengan sinyal kuat.

Pembelajaran virtual, yang akhir-akhir ini banyak dilakukan selama pandemi, media atau platform yang sering digunakan adalah *google form*, *google meeting*, dan *zoom meeting*, di samping platform seperti SIP (Sistem Informasi Perkuliahan) atau SPADA (Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan) yang dirancangsusun masing-masing perguruan tinggi. Dengan demikian, media tersebut juga dimanfaatkan saat pembelajaran penulisan puisi yang dilakukan secara virtual. Platform-platform tersebut menjadi jembatan proses pembelajaran dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap puisi-puisi yang ditulis oleh mahasiswa yang tengah menempuh mata kuliah penulisan kreatif dan dihimpun menjadi antologi puisi. Puisi-puisi yang dihasilkan dapat dikategorikan masih harus diperdalam struktur fisik dan batinnya. Struktur fisik yang masih harus ditinjau yaitu jalinan diksi dalam baris dan bait. Sementara itu, tendensi yang terdapat di dalam puisi terasa dangkal.

Oleh karena itu, digunakan teknik parafrase untuk merekonstruksi puisi-puisi yang dihasilkan untuk dapat dikatakan siap atau layak baca/dipublikasikan. Teknik parafrase digunakan sebagai alternatif bagi mahasiswa yang masih menghadapi kesulitan dalam menciptakan puisi (karena masih memandang menulis puisi adalah sebuah keterampilan dengan keahlian khusus), bagaikan “jauh panggang dari api”. Selain itu, belum familiar atau mengakrabi parafrase sebagai suatu teknik penulisan (selama ini parafrase masih dianggap sebagai “alat bantu” interpretasi puisi).

Berdasarkan hal tersebut, penting dilakukan penelitian terkait media pembelajaran virtual menggunakan teknik parafrase dalam penulisan puisi, terutama yang dilakukan di perguruan tinggi, karena selevel mahasiswa masih menghadapi kesulitan-kesulitan tersebut dan puisi yang diciptakan masih di tingkat belum siap/layak baca/publikasi. Penelitian ini tentu berbeda dengan penelitian sebelumnya (Faisal 2019; Gide 1967; Muyono n.d.; Pelzer et al. 2017; Sangadah 2020; Susanto n.d.) dibuktikan dengan belum adanya pembahasan pembelajaran penulisan puisi secara virtual menggunakan teknik parafrase.

KAJIAN TEORI

Seperti yang dipahami bersama tentang parafrase, yaitu istilah linguistik yang berarti pengungkapan kembali suatu konsep dengan cara lain dalam bahasa yang sama, namun tanpa mengubah maknanya. Parafrase memberikan kemungkinan kepada sang penulis untuk memberi penekanan yang agak berlainan dengan penulis asli. Istilah parafrase berasal dari bahasa 1) Inggris *paraphrase*, 2) Latin *paraphrasis*, 3) Yunani *paraphrasein* yang berarti “cara ekspresi tambahan” (Wikipedia 2021).

Selain itu, parafrase merupakan salah satu cara meminjam gagasan/ide dari sebuah sumber tanpa menjadi plagiat dengan menggunakan kata-kata sendiri untuk mengungkapkan ide yang sama (Deepublish 2021). Berbekal hal tersebut, tim pengabdian erancang teknik parafrase untuk penulisan puisi dengan cara yang serupa (Ramadhan 2021), yaitu 1) memperkaya kosa kata (dengan bantuan bagan atau diagram mind mapping), 2) per kaya wawasan umum, dan 3) memahami konsep dasar segala sesuatu yang disampaikan (baik lisan maupun tulisan).

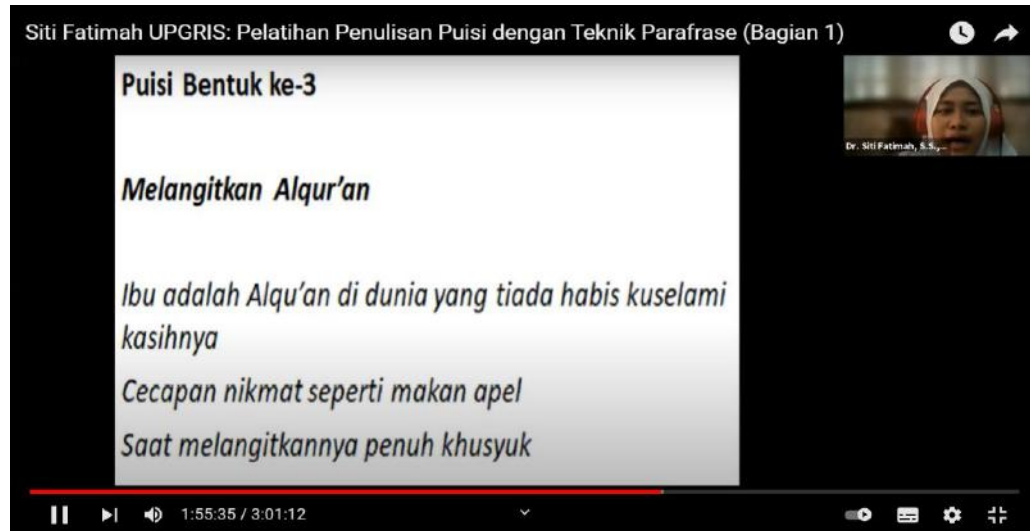
Teknik parafrase yang dimaksud dan digunakan dalam penelitian ini meliputi 4 (empat) langkah. Langkah pertama yaitu 1) tuliskan apa saja yang terlintas dalam pikiran atau perasaan Anda sekarang dan 2) tuliskan ke dalam bentuk bebas (bisa berbentuk frasa, klausa, atau kalimat), langkah kedua yaitu 1) pilih kata yang penting/berkesan menurut Anda dan 2) hapus kata yang tidak penting/berkesan menurut Anda, langkah ketiga yaitu 1) gabungkan kata-kata yang Anda pilih, 2) tambahkan kata-kata lain yang Anda sukai, 3) Anda bisa menggabungkan kata-kata yang Anda pilih sesuka Anda, dan 4) susun dalam bentuk baris, dan langkah keempat (bahkan bisa dilanjutkan hingga diperoleh puisi yang dirasakan benar-benar terbaik) yaitu 1) Anda bisa ganti, hapus, mengurangi, memindahkan, atau menambah kata-kata dan konjungsi/kata hubung yang menurut Anda perlu/sesuai atau bermakna dan 2) Anda boleh menyusun kata-kata tersebut dalam susunan yang menurut Anda bagus dan bermakna.

METODE

Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini (Endraswara 2013; Ratna 2013). Data dikumpulkan melalui *google form* dari 90 mahasiswa yang merupakan populasi sekaligus dianggap sampel dalam penelitian ini. Dilakukan analisis isi terhadap puisi hasil tulisan mahasiswa. Terhimpun 136 judul puisi yang ditulis oleh 90 mahasiswa dengan mengaplikasikan teknik parafrase. Puisi-puisi tersebut dianalisis berdasarkan kepaduan, keharmonisan, kesesuaian, keindahan, dan kedalaman struktur fisik dan batinnya (Lethbridge 2012; Pradopo 2002; Waluyo 2001). Dengan demikian, puisi-puisi yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya sebagai data penelitian, meskipun dilakukan secara daring (menggunakan *platform zoom meeting*, *google form*, dan *google meeting*) karena badai pandemi menerjang di hampir seluruh wilayah di dunia ini saat penelitian dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Platform yang digunakan dalam pembelajaran penulisan puisi secara virtual menggunakan teknik parafrase adalah *google meeting* dan *zoom meeting* (untuk menyampaikan materi, proses perkuliahan, memberikan contoh dan mempraktikkan teknik parafrase untuk penulisan puisi). Sementara itu, mengirimkan dan menghimpun puisi hasil tulisan mahasiswa melalui *google form*. Tidak hanya itu, dapat dilihat proses penciptaan puisi melalui channel Youtube seperti pada gambar berikut.



Gambar 1. Pembelajaran Penulisan Puisi Secara Virtual Menggunakan Teknik Parafrase

Pembelajaran penulisan puisi secara virtual menggunakan teknik parafrase melalui *zoom meeting* kemudian diunggah melalui *Youtube*. Dilakukan paparan terkait teknik parafrase untuk penulisan puisi, diskusi (tanya-jawab), pemberian contoh, dan praktik penulisan puisi dengan teknik parafrase. Sementara itu, berikut daftar puisi sebelum mahasiswa menggunakan teknik parafrase dalam menulis puisi pada pembelajaran virtual yang dikirimkan melalui *google form*.

The screenshot shows a Google Form titled "kiriman puisi pertama" (first poem submission). The form is displayed in a spreadsheet-like view with columns for "Timestamp", "Nama", "Instansi", "NIM", and "TULISAN PUISI". The "TULISAN PUISI" column contains several lines of student-written poems. The interface includes a search bar at the top, a "Bagikan" (Share) button, and a "Form Responses 1" indicator at the bottom.

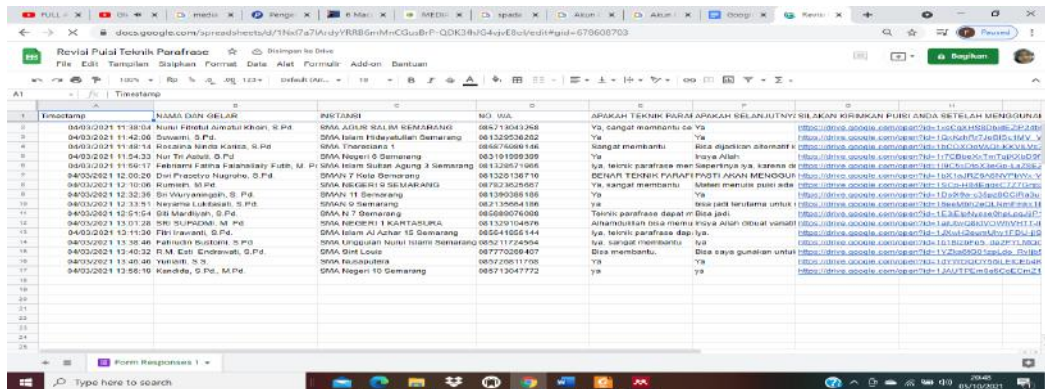
| Timestamp | Nama | Instansi | NIM | TULISAN PUISI |
|--------------------|---------------------------------|----------------------------|--------------|---|
| 01/03/2021 8:54:18 | Ning Yuzel | SMA Institut Indonesia | 00040408985 | Mari dan Sajak Tema: Kiprasi |
| 01/03/2021 8:54:54 | Arisa Nurani | UP BARI | 08121101671 | Mari menulis Tulus Puisi? |
| 01/03/2021 8:58:50 | M. Lilita | SMA Semesta Semarang | 0808297932 | Sajak |
| 01/03/2021 8:59:31 | Devi Nurul Hafidza, S.Pd. | SMA Pasopisari 2 Kudus | 00110292738 | Rajabat-Nya Sajak: sate dibawahi suam Diaman sating bebaruan Buk-buk mui bebaruan Dulu mui liris Mekadang jantang suam bebaruan Bacik-puak liris bebaruan Kula kung-kula cogan Mansab-bisik bebaruan Cala-palash-isi bebaruan Mansab bea bebaruan Berdapa-pigil bebaruan Kajab-pemik bebaruan |
| 01/03/2021 8:59:34 | Nisrah | UNIVERSITAS PGRI SEMARANG | 0812703678 | Kerob. Di Maret 2021 |
| 01/03/2021 8:59:53 | Devi Nurani S.Pd. | SMA Dharma Negeri Semarang | 00841803383 | Judul: Mawani Hari Tema: Hewan |
| 01/03/2021 8:59:10 | Dia A. Bulman, M.B. | SMA Kasatrian 1 | 001102771411 | Tuhan Sebing Alas Sajak dimuasi agi dipamikan Sajak salamu agi dipamikan Sajak dimuasi agi dipamikan Sajak salamu agi dipamikan Sajak dimuasi agi dipamikan Sajak salamu agi dipamikan Sajak dimuasi agi dipamikan Sajak salamu agi dipamikan |
| 01/03/2021 8:59:54 | Nuzli Fretzi Almasi Khor, S.Pd. | SMA Agus Salim Semarang | 00811304538 | Her, bertubuhan Puisi: Tulzer tak omah tulzerip |
| 01/03/2021 8:59:57 | Agustia Tin P. | SMA Bignyu Negeri | 001102551425 | |
| 01/03/2021 8:40:35 | Tunari | SMA Nusanegara | 000720311788 | |

Gambar 2. Puisi Mahasiswa Sebelum Digunakan Teknik Parafrase

Puisi kiriman mahasiswa yang pertama dapat dikatakan masih perlu diperbaiki, baik dari struktur fisik maupun batin. Mahasiswa diberikan kesempatan merevisi

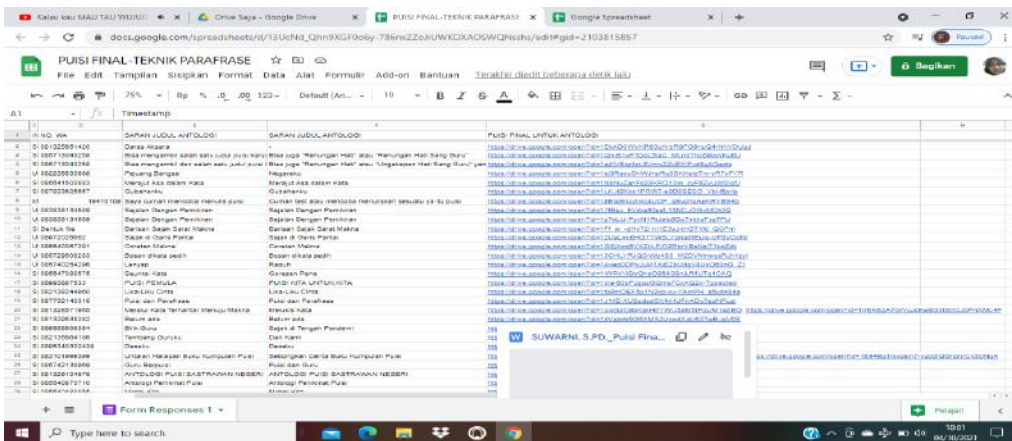
**Seminar Nasional “Potensi Budaya, Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya untuk Pengembangan Pariwisata dan Industri Kreatif”
Kudus, 13 Oktober 2021**

puisi-puisi yang ditulis dan dikirimkan melalui *google form*. Selanjutnya, mahasiswa mengirimkan hasil revisi melalui tautan google form yang disediakan. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



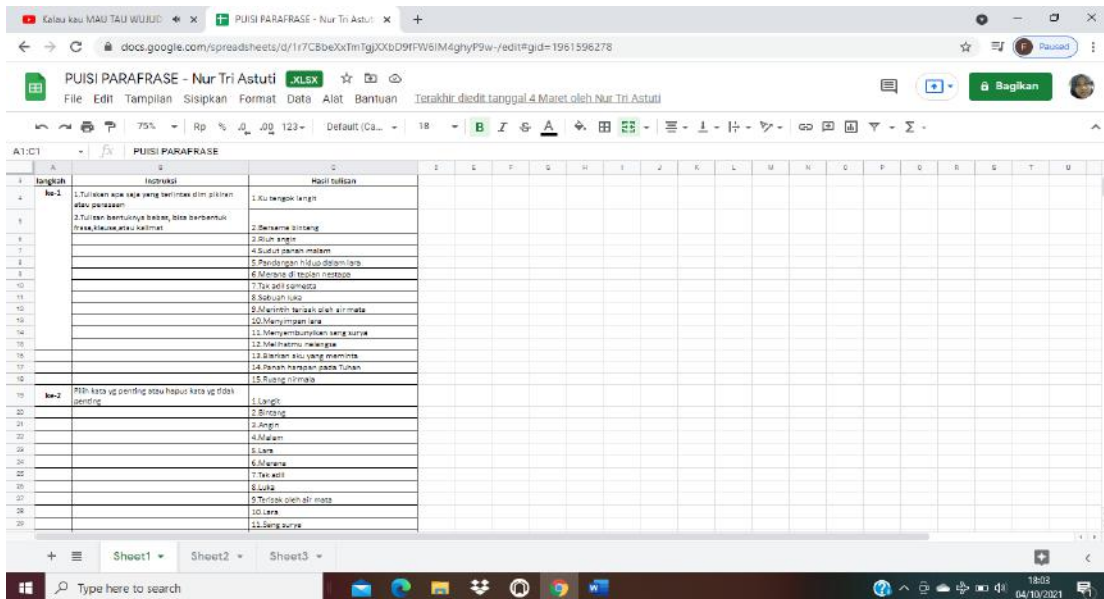
Gambar 3. Puisi Mahasiswa Setelah Digunakan Teknik Parafrase (Kiriman Ke-2)

Setelah dilakukan analisis isi terhadap puisi-puisi kiriman mahasiswa, masih terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki. Mahasiswa diminta untuk merevisi puisi dengan memperhatikan beberapa langkah yang terdapat pada teknik parafrase. Mahasiswa diberikan keleluasaan mendayagunakan kemampuan memilih diksi dan merangkainya dalam baris dan bait. Mahasiswa juga diminta untuk memperhatikan estetika, baik secara bentuk maupun isi, mempertimbangkan keindahan harmonisasi “jatuhnya” bunyi dan makna yang dapat dikonstruksi melalui diksi dan harmonisasi tersebut. Selanjutnya, mahasiswa mengirimkan puisi akhir yang dapat diajukan sebagai “puisi siap dinilai”. Berikut kiriman puisi mahasiswa melalui tautan *google form*.

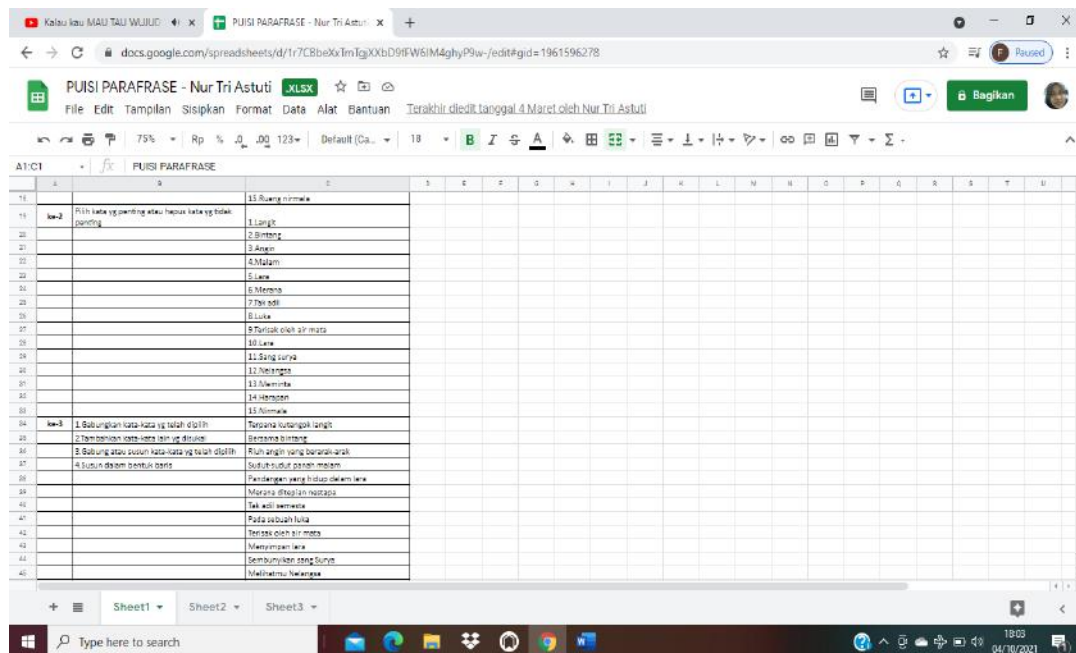


Gambar 4. Puisi Final Kiriman Mahasiswa Setelah Digunakan Teknik Parafrase (Kiriman Ke-3)

Berikut satu puisi yang diciptakan menggunakan teknik parafrase dengan 4 langkah yang ditepati oleh mahasiswa. Contoh Puisi.

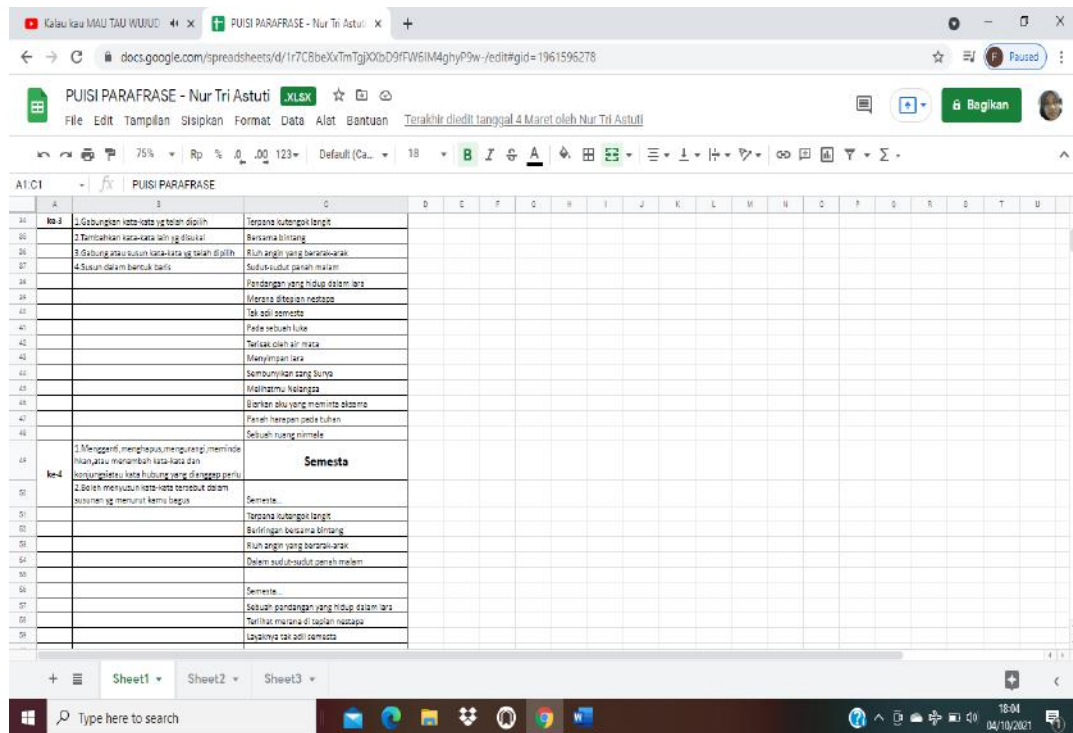


Gambar 5. Tulisan Puisi Menggunakan Teknik Parafrase Langkah 1

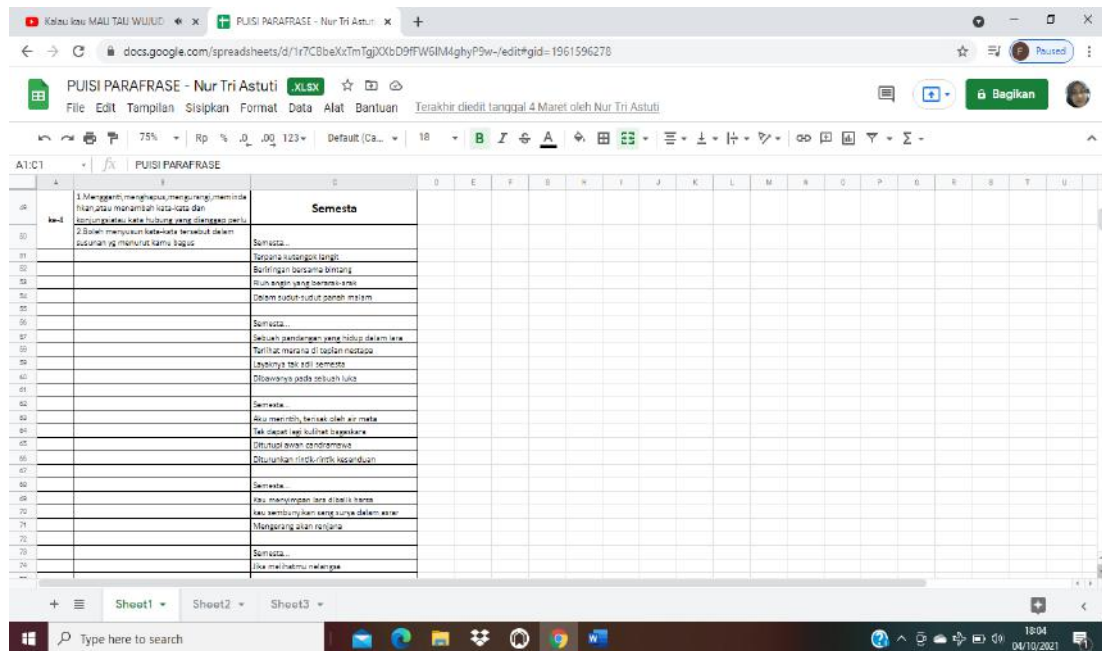


Gambar 6. Tulisan Puisi Menggunakan Teknik Parafrase Langkah 2

Seminar Nasional “Potensi Budaya, Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya untuk Pengembangan Pariwisata dan Industri Kreatif” Kudus, 13 Oktober 2021



Gambar 7. Tulisan Puisi Menggunakan Teknik Parafrese Langkah 3



Gambar 8. Tulisan Puisi Menggunakan Teknik Parafrese Langkah 4

Sementara itu, berikut salah satu tautan *google drive* berdasarkan *google form* yang disediakan dosen dan diisi oleh mahasiswa, yang digunakan mahasiswa dalam mengirimkan puisi.

Penelitian ini dilakukan kaitannya dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang teknik parafrase dalam menulis puisi sebagai terapi emosi (Fatimah, Siti, Ngatmini, Kurniawan 2019). Parafrase berasal dari bahasa Inggris “paraphrase”, Bahasa Latin “paraphrasis”, dan Bahasa Yunani “paraphrasein” yang berarti “cara ekspresi tambahan (Wikipedia 2021). Selain itu, parafrase merupakan salah satu cara meminjam gagasan atau ide dari sebuah sumber tanpa menjadi plagiat dengan menggunakan kata-kata sendiri untuk mengungkapkan ide yang sama (Deepublish 2021). Sejalan dengan kedua pernyataan tersebut, teknik parafrase untuk penulisan puisi dapat diartikan sebagai cara 1) memperkaya kosakata (dengan bantuan bagan atau diagram mind mapping), 2) memperkaya wawasan umum, dan 3) memahami konsep dasar segala sesuatu yang disampaikan (baik lisan maupun tulisan) (Lubis et al. 2020; Ramadhan 2021) terutama untuk menghasilkan sebuah puisi (Fatimah, Siti, Ngatmini, Kurniawan 2019; Siti Fatimah, Ngatmini, Murywantobroto 2021).

Tidak hanya itu, teknik parafrase yang digunakan dalam penulisan puisi pada penelitian ini berfokus pada parafrase terikat (mengubah dengan cara menambahkan sejumlah kata pada puisi tetapi seluruh kata dalam puisi masih tetap digunakan) dan parafrase bebas (mengubah dengan kata-kata sendiri, kata-kata yang terdapat dalam puisi/teks aslinya dapat digunakan lagi atau juga tidak digunakan lagi) (Rusyanto 2019; Sukma 2007; Yasa 2021) (Rusyanto 2019; Sukma 2007; Yasa 2021). Selanjutnya, teknik parafrase terikat dan bebas didayagunakan dan dipadukan menjadi teknik parafrase kolaboratif untuk diaplikasikan ke dalam pembelajaran penulisan puisi untuk menghasilkan puisi yang lebih baik kualitasnya, terutama di saat pandemi berdampak pada pembelajaran sastra di perguruan tinggi sehingga dilaksanakan secara daring.

Penelitian ini dianggap memiliki kebaruan di bidang penulisan puisi yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya (Faisal, Zuriyati, and Leiliyanti 2020; Gide 1967; Pelzer et al. 2017; sangadah 2020; Susanto n.d.). Kebaruan tersebut ada pada penggunaan teknik parafrase untuk penulisan puisi yang biasanya digunakan untuk pembelajaran menginterpretasi atau menafsirkan puisi bagi mahasiswa yang sulit memahami pesan yang terdapat di dalam sebuah puisi. Terdapat “logika terbalik” terkait konsep parafrase, awalnya sebagai “alat bantu mempermudah memahami isi puisi” yang sudah ada, kini digunakan untuk “alat bantu menciptakan puisi” yang belum ada (wujudnya). Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk memperlihatkan kemudahan yang dapat diperoleh melalui penggunaan teknik parafrase saat menciptakan tulisan berupa puisi pada pembelajaran virtual di perguruan tinggi. Tentu saja, teknik parafrase ini juga dapat digunakan bagi siswa kelas menengah maupun atas.

SIMPULAN

Parafrase terbukti dapat menjadi alternatif teknik penulisan puisi. Mahasiswa dapat menciptakan puisi melalui beberapa langkah teknik parafrase hingga diperoleh tulisan puisi yang lebih tendensius dengan jalinan diksi yang terikat dan terkait secara estetis. Teknik tersebut dapat disampaikan menggunakan

platform-platform pembelajaran virtual. Meskipun begitu, dibutuhkan penelitian lanjutan dan mendalam terkait keefektifan teknik tersebut dalam *blended learning* atau *hybrid learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Deepublish. (2021). “Teknik Menulis Parafrase Yang Benar Untuk Menghindari Plagiarisme.” *Deepublish*. <https://penerbitdeepublish.com/teknik-menulis-penerbit-buku-g071/> (April 23, 2021).
- Endraswara, Suwardi. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Faisal, Abdul Haris. (2019). “Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Android Untuk Siswa Kelas X MAN 2 Kabupaten Cirebon.” *Universitas Negeri Jakarta*: 17–38. <http://repository.unj.ac.id/6189/>.
- Faisal, Abdul Haris, NFn Zuriyati, and Eva Leiliyanti. 2020. “Media Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Aplikasi Android Untuk Siswa Sma.” *Kwangan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 8(1): 1.
- Fatimah, Siti, Ngatmini, Kurniawan, Latif Anshori. 2019. “The Poetry’s Potencies as Emotion Therapy Media.” *DIKSI* 29(1): 30–40. <https://journal.uny.ac.id/index.php/diksi/article/view/33204/15412>.
- Gide, André. (1967). “Pengembangan Media untuk Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Woha Bima Ntb Tati.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.: 5–24. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/NOSI/article/view/12407/9592>.
- Lethbridge, Jarmila. (2012). *Basics of English Studies: An Introductory Course for Students of Literary Studies in English. Basics of English Studies, Version 12/03, Poetry*. Tübingen, Stuttgart and Freiburg.: . Developed at the English Departments of the Universities of Tübingen, Stuttgart and Freiburg.
- Lubis, Renni Ramadhani, Kiki Pratama Rajagukguk, Elsa Dessy Putri, and Bahasa Indonesia. (2020). “Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di.” 2(04): 80–86.
- Muyono, Eko Budi. “Media Videoklip Sebuah Alternatif Menulis Puisi.” <https://radarkudus.jawapos.com/read/2019/10/07/159497/media-videoklip-sebuah-alternatif-menulis-puisi>.
- Pelzer, Katrin et al. (2017). “Pengembangan Media Gambar Tiga Dimensi Pop Up Dalam Pembelajaran Menulis Puisi di Kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang Tahun Ajaran 2016/2017.” *Solid State Ionics* 2(1): 1–10.
- Pradopo, Rachmat Djoko. (2002). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Fadjah Mada University Press.
- Ramadhan, Wahyu. (2021). “3 Tips Cara Parafrase Ampuh Supaya Tulisanmu Bebas Plagiat.” *Kreativv*. <https://kreativv.com/creativepreneur-career/cara-parafrase/> (July 4, 2021).
- Ratna, Nyoman Kutha. (2013). *Metode Dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Rusyanto, Yayan. (2019). “Parafrase, Cara Sederhana Mengubah Puisi Menjadi Prosa - Siedoo.” <https://siedoo.com/berita-20782-parafrase-cara-sederhana-mengubah-puisi-menjadi-prosa/>.

- sangadah, khotimatus. (2020). “Pengembangan Media Pembelajaran Teks Cerita Ulang Berbantuan Tokoh Lokal Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Orphanet Journal of Rare Diseases* 21(1): 1–9.
- Siti Fatimah, Ngatmini, Murywantobroto, & Riris Setyo Sundari. 2021. *PKM Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia Dalam Penulisan Puisi Dengan Teknik Parafrase*. Semarang.
- Sukma, Hanum Hanifa. (2007). “Penerapan Teknik Parafrase Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi.” In *Konferensi Nasional Bahasa Dan Sastra III*, , 441–45. <https://docplayer.info/50305720-Penerapan-teknik-parafrase-untuk-meningkatkan-kemampuan-menulis-puisi.html>.
- Susanto, Hadi. “Media Pembelajaran Menulis Puisi _ Wong Kapetakan’s Blog.” <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2015/11/24/media-pembelajaran-menulis-puisi/>.
- Waluyo, Herman J. (2001). *Teori Dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wikipedia. 2021. “Parafrasa - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas.” *Wikipedia*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Parafrase> (April 19, 2021).
- Yasa. (2021). “Apa Itu Parafrasa_ Pelajari Arti, Ciri-Ciri, Dan Jenis-Jenis Parafrasa Di Sini.” <https://xerpihan.id/blog/267/apa-itu-parafrasa-pelajari-arti-ciri-ciri-dan-jenis-jenis-parafrasa-di-sini/> (March 17, 2021).